



ASET

CUSAWIRAN



Aset merupakan kekayaan yang dimiliki dan dikelola oleh Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur untuk menjalankan usaha. Aset terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar, aset lancar merupakan aset yang dimiliki dan mempunyai masa manfaat kurang dari satu tahun, sedangkan aset tidak lancar merupakan aset yang dimiliki dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun.

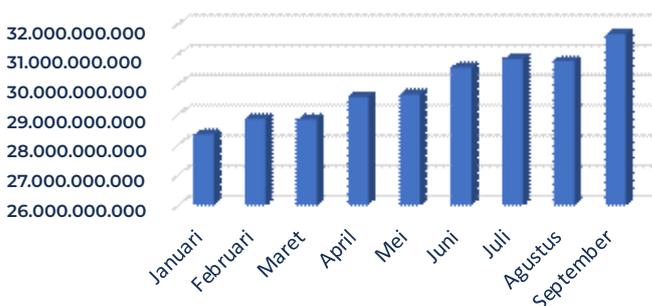
Sampai dengan September 2022 Aset Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur mengalami pertumbuhan positif 1,52% dengan nominal sebesar 2.450.666.852 Kondisi ini terjadi karena adanya pertumbuhan atas piutang usaha yang beredar keanggota.

CABANG 1



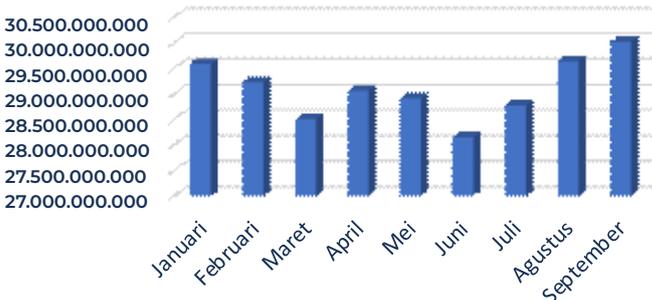
Sampai dengan September 2022 Aset Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur Cabang Nongkojajar mengalami pertumbuhan positif 9,55% dengan nominal sebesar 5.095.779363,- Kondisi ini terjadi karena adanya pertumbuhan atas piutang usaha Anggota serta tercukupinya likuiditas cabang.

CABANG 2



Sampai dengan September 2022 Aset Cabang Dinoyo Malang mengalami pertumbuhan positif 11,64 % dengan nominal sebesar Rp 3.301.328.035,- Kondisi ini terjadi karena adanya pertumbuhan anggota aktif untuk akses pinjaman dan menempatkan simpanannya di CU Sawiran

CABANG 3



Sampai dengan September 2022 Asset Cabang Kepanjen mengalami pertumbuhan negatif sebesar 2,06 % atau sebesar - 630.714.455. Meskipun pertumbuhannya masih negatif, tetapi secara keseluruhan mengalami pertumbuhan positif dibandingkan Triwulan ke 2 diposisi 8,15%. Kondisi ini terjadi karena adanya pertumbuhan piutang usaha yang beredar di anggota.



PIUTANG

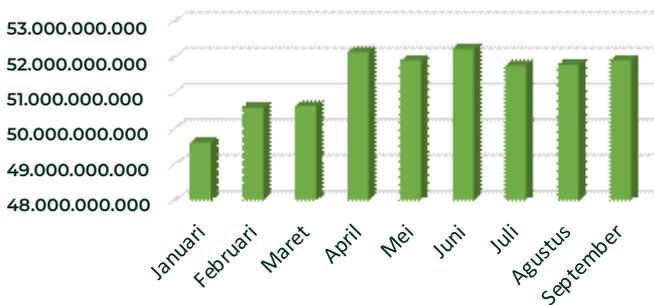
CUSAWIRAN



Piutang merupakan tagihan Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur sebagai akibat atas transaksi pemberian pinjaman kepada anggota. Piutang dalam struktur aset merupakan aset lancar.

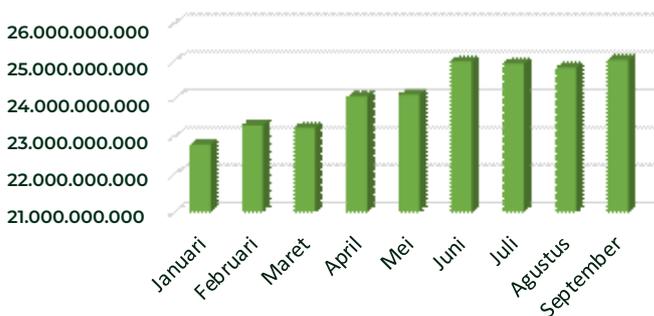
Sampai dengan September 2022 Piutang anggota mengalami pertumbuhan positif 3,19% dengan nominal 3.379.813.539 Kondisi ini terjadi karena anggota mulai menata usahanya kembali secara normal sehingga berdampak pada meningkatnya piutang yang beredar dalam rangka penambahan modal usaha.

CABANG 1



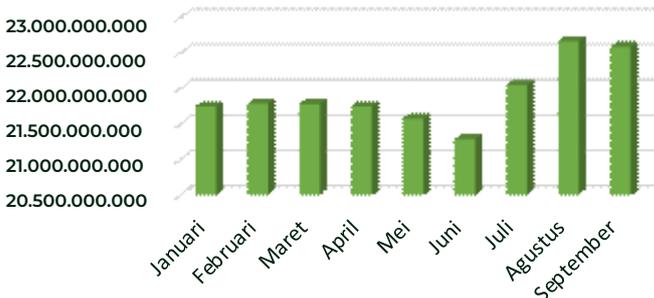
Sampai dengan September 2022 Piutang Anggota mengalami pertumbuhan positif 5,46% dengan nominal 2.689.453.486,- Kondisi ini terjadi karena perekonomian di area cabang 1 yang mulai stabil sehingga berdampak pada meningkatnya piutang yang beredar dalam rangka penambahan modal usaha Anggota.

CABANG 2



Sampai dengan September 2022 Piutang anggota mengalami pertumbuhan positif 8,40% dengan nominal Rp 1.939.102.273,- Kondisi ini terjadi karena anggota mengajukan Pinjaman Baru ataupun Topup Pinjaman untuk memenuhi kebutuhan Keluarga dan Modal usaha yang berdampak pada meningkatnya piutang yang beredar Cabang Dinoyo Malang

CABANG 3

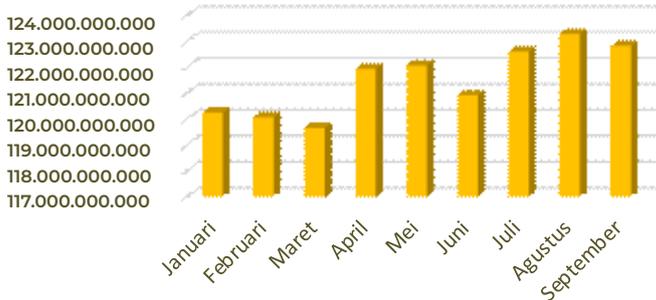


Sampai dengan September 2022 Piutang anggota Cabang Kepanjen mengalami pertumbuhan positif 2,43% dengan nominal 536.004.915 Kondisi ini terjadi karena anggota mulai menata usahanya kembali secara normal sehingga berdampak pada meningkatnya piutang yang beredar dalam rangka penambahan modal usaha.



LIABILITAS

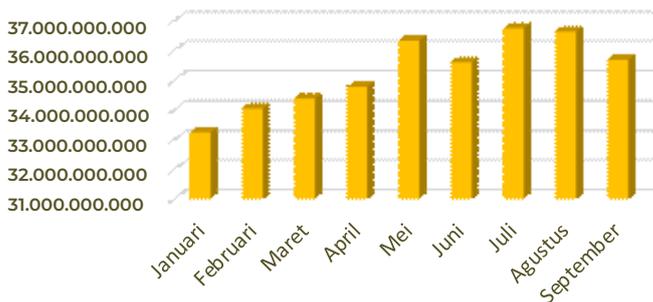
CUSAWIRAN



Liabilitas merupakan kewajiban/hutang Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya akan membutuhkan pengorbanan sumber daya. Liabilitas dibagi menjadi dua kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, kewajiban jangka pendek dalam bentuk simpanan anggota yang memiliki jangka waktu 12 bulan, sedangkan kewajiban jangka panjang simpanan anggota yang memiliki jangka waktu lebih dari 12 bulan

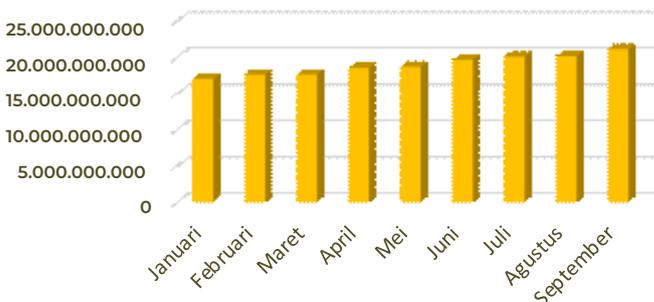
Sampai dengan September 2022 Liabilitas mengalami pertumbuhan positif 2,23% dengan nominal sebesar 2.683.780.272, kondisi ekonomi sebagian anggota sudah mulai membaik sehingga kondisi ini yang memicu mereka untuk mulai lagi menata keuangan dengan menempatkan dananya pada simpanan baik jangka pendek meskipun simpanan jangka panjang mengalami pertumbuhan negatif, tetapi secara keseluruhan mengalami pertumbuhan positif.

CABANG 1



Sampai dengan September 2022 liabilitas mengalami pertumbuhan positif 7,61% dengan nominal sebesar 2.524.511.359,- kondisi ini terjadi karena ekonomi Anggota sudah mulai membaik sehingga mulai menata kembali keuangan dengan menempatkan dananya pada simpanan jangka pendek dengan harapan sewaktu-waktu bila membutuhkan dapat diambil untuk memenuhi kebutuhannya.

CABANG 2

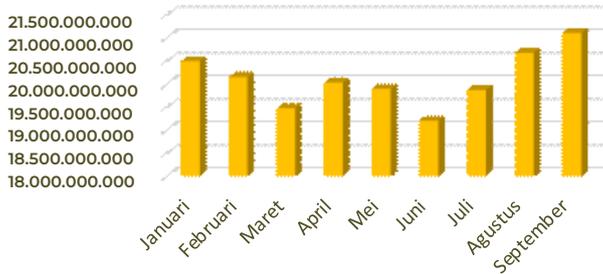


Sampai dengan September 2022 liabilitas Cabang Dinoyo Malang mengalami pertumbuhan positif 25,35 % dengan nominal sebesar Rp 4,282.433.510,-, Adanya promosi cemerlang khusus yang berdampak pada penempatan dana simpanan jangka panjang, serta anggota juga menempatkan dananya pada simpanan jangka pendek dengan harapan sewaktu-waktu dapat diambil untuk memenuhi kebutuhannya.



LIABILITAS

CABANG 3

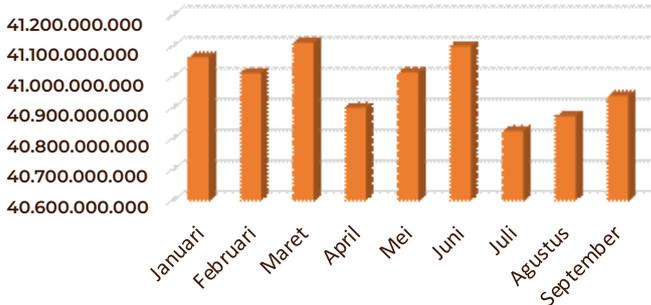


Sampai dengan September 2022 Liabilitas mengalami pertumbuhan Negatif 1,68% dengan nominal sebesar - 360.089.894. Meskipun pertumbuhannya masih negatif, tetapi secara keseluruhan mengalami pertumbuhan positif dibandingkan Triwulan ke 2. kondisi ekonomi sebagian anggota sudah mulai membaik sehingga anggota mulai lagi menata keuangan dengan menabung.



EKUITAS

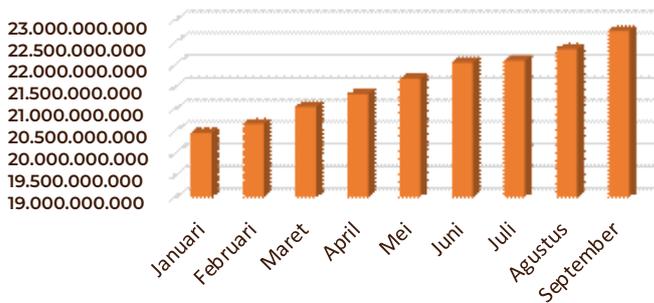
CUSAWIRAN



Ekuitas atau yang sering disebut modal merupakan semua sumber daya yang dikeluarkan dan digunakan oleh Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur dalam rangka menjalankan usahanya. Ekuitas terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan wajib khusus dan shu.

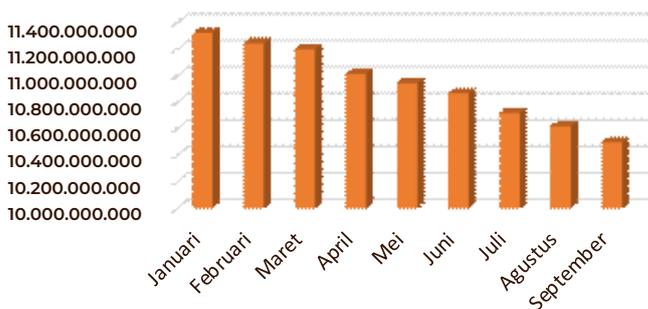
Sampai dengan September 2022 ekuitas mengalami pertumbuhan negatif 0,57% dengan nominal sebesar 233.113.420, kondisi ini terjadi karena banyaknya anggota yang memilih keluar dari keanggotaan dengan menarik simpanan pokok, wajib, dan wajib khusus sebagai langkah terakhir ketika simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu sudah tidak ada, selain itu juga hasil usaha dimasa pandemi ini mengalami hasil usaha minus.

CABANG 1



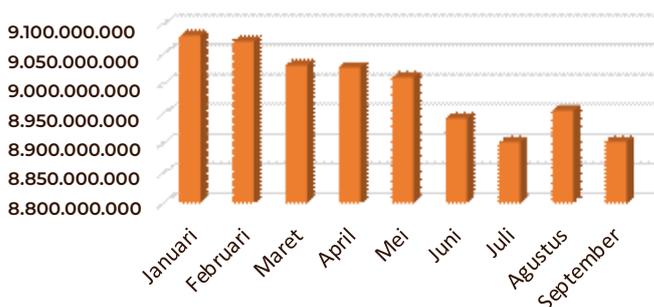
Sampai dengan September 2022 ekuitas mengalami pertumbuhan positif 12,74% dengan nominal sebesar 2.571.268.004,-, kondisi ini terjadi karena banyaknya Anggota yang sudah rutin dalam memenuhi serta meningkatkan kewajibannya.

CABANG 2



Sampai dengan September 2022, masih ada anggota yang memilih keluar dari keanggotaan dengan menarik simpanan pokok, wajib, khusus sebagai langkah terakhir ketika simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu sudah tidak ada, untuk memenuhi kebutuhan keluarga/modal usaha dan tidak mau melakukan pinjaman, serta simpanan saham tersebut untuk pelunasan pinjamannya. Dan ada sebagian anggota yang memiliki simpanan Saham besar menutup untuk daftar menjadi anggota lagi sehingga berefek pada Ekuitas Cabang Dinoyo Malang yang bertumbuh negatif -8,54 % turun dengan nominal sebesar Rp -980.651.942,-

CABANG 3

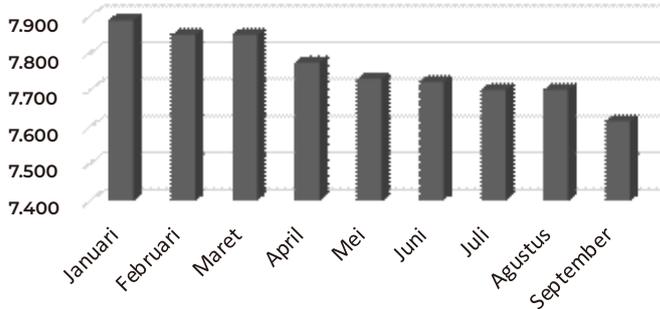


Sampai dengan September 2022 Ekuitas Cabang Kepanjen mengalami pertumbuhan negatif yaitu sebesar 2,95 % atau sebesar -270.624.561. Kondisi ini dikarenakan banyaknya anggota lama yang menarik simpanan pokok, wajib, dan simpanan khususnya sebagai langkah terakhir karena simpanan lainnya sudah tidak dapat ditarik lagi. Dimana sebagian besar digunakan untuk biaya pendidikan, umroh, pengembangan usaha dan untuk pelunasan pinjamannya.



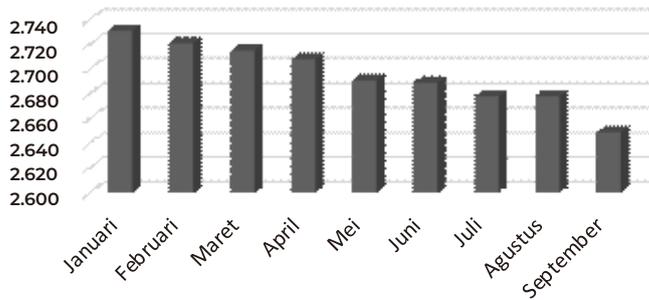
ANGGOTA

CUSAWIRAN



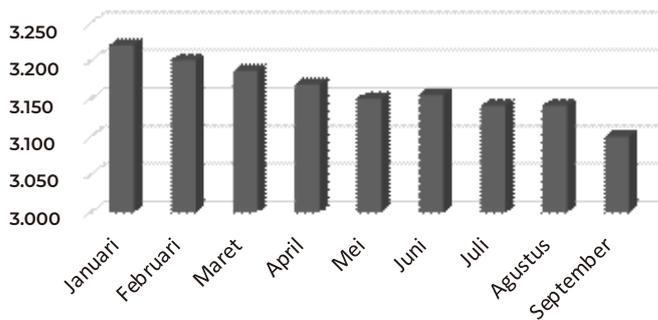
Sampai dengan September 2022 jumlah anggota mengalami pertumbuhan negatif 3,74% atau kurang lebih 296 anggota, kondisi ini adalah pilihan terakhir bagi anggota dimana pasca pandemi sebagian anggota masih dalam masa pemulihan ekonomi sehingga membutuhkan dana dan menarik simpanan keanggotaan.

CABANG 1



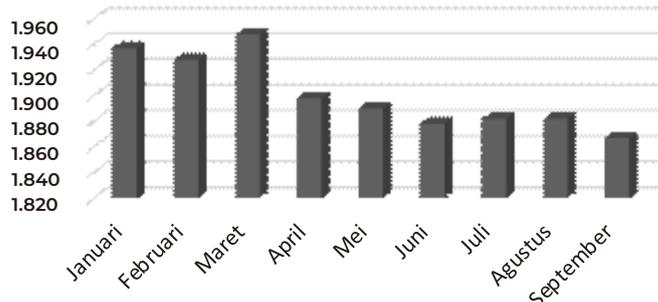
Sampai dengan September 2022 jumlah anggota mengalami pertumbuhan negatif 2,65% atau kurang lebih 72 Anggota, kondisi ini terjadi karena sebagian besar Anggota menarik simpanan keanggotaannya untuk memenuhi kebutuhan serta untuk pemulihan ekonomi keluarga.

CABANG 2



Sampai September 2022, melihat Ekuitas Cabang Dinoyo Malang yang turun maka untuk progres anggota mengalami juga pertumbuhan negatif -4,02% sebanyak 130 anggota (nett) yang keluar anggota dikarenakan tidak mau pinjam lagi sehingga untuk memenuhi kebutuhan Modal Usaha dan Keperluan Keluarga maka anggota menarik simpanan sahamnya.

CABANG 3



Sampai dengan September 2022 Ekuitas Cabang Kepanjen mengalami pertumbuhan negatif yaitu sebesar 4,79 % atau sebanyak 94 anggota. Kondisi ini dikarenakan banyaknya anggota lama yang menarik simpanan pokok, wajib, dan simpanan khususnya sebagai langkah terakhir karena simpanan lainnya sudah tidak dapat ditarik lagi. Dimana sebagian besar digunakan untuk biaya pendidikan, umroh, pengembangan usaha dan untuk pelunasan pinjamannya.